

## Si Pahit Lidah

Freund Bittere Zunge

Sumatera Selatan	[Ein Märchen aus] Süd-Sumatra [der fünftgrößten Provinz Indonesiens mit der Hauptstadt Palembang]	Namun, cendawan yang tumbuh di bawah pepohonan itu menghasilkan hal yang jauh berbeda.	Jedoch, [die] Pilze die wuchsen unter Bäumen diesen-erzeugten Sachen die ganz unterschiedlich [waren].
Dahulu, di Sumidang, Sumatera Selatan, terdapat sebuah kerajaan besar.	Früher, in Sumidang, [in der Provinz] Sumatra Süd-, es gab ein Königreich großes-.	Cendawan yang menghadap ke arah ladang Aria Tebing tumbuh menjadi logam emas.	[Die] Pilze die gerichtet waren in Richtung [zum] Feld [von] Aria T. wuchsen zu werden Metall Gold-.
Di kerajaan tersebut hidup seorang pangeran bernama Serunting.	In Königreich besagtem- lebte ein Prinz namens Serunting.	Sedangkan, cendawan yang menghadap ke ladang Serunting tumbuh menjadi tanaman yang tidak berguna.	Währendessen, [die] Pilze die gerichtet waren zum Feld [von] Seruting wuchsen zu werden Pflanzen die nicht nützlich [waren].
Ia adalah anak keturunan dari seorang raksasa bernama Putri Tenggara.	Er war [ein] Kind [das] abstammte von einem Riesen namens Putri Tengan.	Hal inilah yang membuat Serunting sangat iri kepada Aria Tebing.	Sache diese- [war es] die machte Serunting sehr neidisch auf Aria Tebing.
Pangeran Serunting ini memiliki sifat iri hati.	Prinz Serunting dieser- besaß [die] Eigenschaft [eines] neidischen Herzens.	Suatu hari, Serunting mendatangi Aria Tebing dengan marah.	Eines Tages, Serunting aufsuchte Aria Tebing mit Ärger.
Serunting hidup bersama istrinya di kerajaan.	Serunting lebte zusammen mit Frau seiner- im Königreich.	Ia tidak terima cendawannya berubah menjadi tanaman yang tidak berguna.	Er nicht akzeptierte- [dass] Pilze seine sich änderten zu werden Pflanzen die nicht nützlich [sind].
Meskipun demikian, hubungan Serunting dengan adik iparnya (adik dari istri Serunting) yang bernama Aria Tebing, tidak terlalu baik.	Obwohl [das] so [war], [das] Verhältnis Seruntings mit jüngerem Schwager seinem- ([dem] jüngeren Bruder von [der] Frau Seruntings) welcher hieß Aria Tebing, [war] nicht zu gut.	"Hai Aria Tebing, apa yang kamu lakukan dengan cendawan yang berada di ladangku!" teriak Serunting.	"Hi Aria Tebing, was [ist es] das du machst mit [den] Pilzen die sich-befinden in [auf] Feld meinem!", brüllte Serunting.
Hal ini disebabkan rasa iri hati Serunting kepada Aria Tebing.	Sache diese- wurde verursacht [von] Gefühlen Neid- Seruntings zu Aria Tebing.	"Apa maksudmu Serunting?"	"Was [ist] Ziel dein- Serunting? [Was willst du, Serunting?]"
Dikisahkan bahwa ladang padi milik Serunting dengan ladang padi milik Aria Tebing letaknya bersebelahan.	Es wird erzählt dass [ein] Feld Reis- besessen [von] Serunting mit [einem] Feld Reis- besessen [von] Aria Tebing gelegen war Seite-an-Seite [benachbart].	Aku tidak melakukan apa-apa pada cendawanmu," sangkal Aria Tebing.	Ich nicht mache irgendwas zu [mit] Pilzen deinen-", abstritt Aria Tebing.
Ladang itu hanya dipisahkan dengan pepohonan.	Felder diese- nur wurden getrennt mit [durch] Bäume.	"Bohong. Aku tidak percaya padamu.	"Lüge. Ich nicht glaube- zu dir-.
Di bawah pepohonan tersebut, tumbuh tanaman cendawan (jamur).	Unter Bäumen besagten- wuchsen Pflanzen Pilz- (Pilze).	Mengapa cendawanku menjadi tanaman yang tidak berguna, sedangkan cendawanmu menjadi logam emas?	Warum Pilze meine- werden Pflanzen die nicht nützlich [sind], während Pilze deine- werden Metall Gold-?
		Pasti kamu telah berbuat hal yang curang padaku," tuduh Serunting.	Sicherlich du bereits [hast] gemacht [eine] Sache betrügerische zu mir [d.h. gegen mich]", anklagte Serunting.

"Sungguh, aku tidak berlaku curang padamu," ujar Aria Tebing membeladiri.	"Wirklich, ich nicht anwende Betrug zu dir [d.h. gegen dich]", sagte Aria Tebing verteidigend sich-selbst.	Aku tidak bisa memberitahukanmu rahasia kesaktian Serunting.	Ich nicht kann geben-Wissen dir [über die] geheimen magischen Kräfte [von] Serunting.
"Sudahlah, aku tidak percaya padamu.	"Egal, ich nicht glaube- zu dir-.	Aku tidak mungkin mengkhianati suamiku," ucap kakak Aria.	Mir nicht [ist es] möglich zu hintergehen [verraten] Mann meinen-", sagte [die] ältere Schwester [von] Aria.
Aku menantangmu berduel dua hari lagi.	Ich fordere dich [zum] Duell zwei Tage weiter.	"Tapi, aku tidak akan membunuhnya.	"Aber, ich nicht werde töten ihn-.
Kita buktikan, siapa yang paling kuat di antara kita?	Wir beweisen [zeigen], wer der-Stärkste [ist] zwischen [von] uns?	Sedangkan dia, pasti akan membunuhku.	Wohingegen er sicherlich wird töten mich.
Bersiap-siaplah kamu Aria Tebing!" tantang Serunting.	Vorbereite [gut] dich-, Aria Tebing!", herausforderte Serunting.	Aku kan adikmu.	Ich bin [doch] jüngerer Bruder dein-.
Aria Tebing sangat bingung menjawab pertanyaan itu.	Aria Tebing [war] sehr ratlos [wie er sollte] beantworten Herausforderung diese-.	Apa Kakak ingin aku mati di tangan Serunting?" bujuk Aria memelas.	Ob [wohl die] Ältere Schwester will [dass] ich sterbe von-der-Hand Seruntings?", zuredete Aria [ihr] Mitleid-erregend.
Ia menyadari bahwa Serunting lebih sakti darinya.	Er wusste, dass Serunting mehr übernatürlich [war] als er [Aria Tebing].	"Baiklah kalau begitu.	"[Na] Gut wenn [das] so [ist].
Oleh karena itu, ia terus mencari akal untuk menghadapi kakak iparnya itu.	Wegen diesem, er direkt suchte [eine] Taktik um entgegenzutreten [die Stirn zu bieten] älteren Schwager seinem-diesem-.	Rahasia kesaktian Serunting berada pada tumbuhan ilalang yang bergetar meskipun tidak tertiuip angin," ucap kakak Aria.	[Die] geheimen magische Kräfte Seruntings befinden sich in Pflanzen Schilf- die schwanken obwohl nicht bläst [ein] Wind", sagte [die] ältere Schwester [von] Aria.
Aria Tebing terus berpikir bagaimana caranya mengalahkan kakak iparnya itu.	Aria Tebing direkt überlegte auf-welche-Weise [er könnte] besiegen älteren Schwager seinen-diesen-.	"Terima kasih, Kak.	"Vielen Dank, Schwester.
Akhirnya, Aria Tebing mendapatkan ide untuk membujuk kakak perempuannya (istri Serunting) untuk memberitahukan rahasia kesaktian Serunting.	Schließlich, Aria Tebing bekam [die] Idee zu überreden [locken] ältere Schwester seine- ([die] Frau Seruntings) zu aufdecken [die] geheimen magischen Kräfte [von] Serunting.	Kamu telah menyelamatkanku," kata Aria.	Du bereits [hast] gerettet mich", sagte Aria.
"Kakak, tolong beri tahu aku rahasia kesaktian Serunting.	"Ältere Schwester, bitte gib Wissen mir [über die] geheimen magischen Kräfte [von] Serunting.	Keesokan harinya, Aria dan Serunting bertemu untuk mengadu kekuatan.	Am nächsten Tag Aria und Serunting trafen sich um zu messen Kräfte ihre-.
Sebab, jika tidak, ia pasti membunuhku," bujuk Aria.	Weil, wenn nicht [du- das-tust], er sicherlich tötet mich", zuredete Aria.	Namun, sebelum mereka bertanding, ternyata Aria telah menancapkan tombaknya pada ilalang yang bergetar.	Jedoch, bevor sie kämpften, offenbar Aria bereits stach Lanze seine- in [das] Schilf welches schwankte.
"Maafkan aku Aria.	"Entschuldige mich Aria.	Serunting pun akhirnya terluka parah.	Serunting dann schließlich [war] verletzt schwer-.
		Merasa dikhianati istrinya, Serunting akhirnya pergi mengembara dan bertapa di Gunung Siguntang.	[Weil er] fühlte [er] wurde verraten [von] Frau seiner-, Serunting schließlich ging wandern und asketische-Übungen-machen auf [dem] Berg Siguntang.

Ketika sedang bertapa, tiba-tiba ia mendengar bisikan gaib dari Hyang Mahameru.	Als [er] gerade asketische-Übungen machte [oder: meditierte] plötzlich er hörte magische Eingebungen von Hyang Mahameru [Vishnus Berg].	Kesaktian yang dimilikinya sekarang adalah kalimat atau perkataan apa pun yang keluar dari mulut Serunting akan berubah menjadi kutukan.	[Die] magischen Kräfte die besessen wurden von ihm jetzt waren [wenn] [ein] Satz oder Ausspruch der dann herauskam aus [dem] Mund Seruntings wird sich ändern zu werden [ein] Fluch.
"Hai anak muda, maukah kamu mendapatkan kekuatan gaib?"	"Hi Kind junges, möchtest du bekommen Kräfte magische?"	Oleh karena itu, ia diberi julukan 'si Pahit Lidah'.	Wegen diesem, ihm wurde gegeben [der] Spitzname 'Freund Bittere Zunge'.
Jika iya, aku akan menurunkan ilmu padamu."	Wenn ja, ich werde hinablassen Wissen zu dir".	Suatu hari, Serunting berniat untuk kembali ke kampung halamannya di Sumidang.	Eines Tages, Serunting beabsichtigte zu zurückkehren zum Dorf Heimat- seinem- in Sumidang.
"Baiklah, aku mau wahai Hyang Mahameru," jawab Serunting.	"In Ordnung, ich möchte oh Hyang Mahameru", antwortete Serunting.	Ia berkata dalam hati, "Sudah cukup lama aku meninggalkan desa tempat kelahiranku.	Er sagte in [seinem] Herzen: "Bereits genug lange ich verließ Dorf Geburtsort- mein-.
"Tapi, ada satu syarat yang harus kamu penuhi.	"Aber, es gibt eine Bedingung [die] musst du erfüllen.	Aku sangat merindukannya meskipun banyak pula kenangan yang tidak menyenangkan di sana.	Ich sehr vermisse- es- obwohl [es gibt dort] viele auch- Erinnerungen die nicht angenehm [sind] dort.
Kamu harus bertapa di bawah pohon bambu hingga seluruh tubuhmu ditutupi oleh daun bambu," ucap Hyang Mahameru lagi.	Du musst meditieren unter [einem] Baum Bambus- bis ganzer Körper dein- bedeckt wird von Blättern Bambus-", sagte Hyang Mahameru weiter.	Aku harus kembali ke desa untuk membuktikan kepada Aria maupun mantan istriku bahwa akulah yang paling hebat."	Ich muss zurückkehren zum Dorf um zu beweisen [sowohl] zu Aria als auch [zu] früheren Frau meiner- dass ich [bin] der Großartigste.
"Baiklah, aku akan memenuhi persyaratanmu," kata Serunting menyanggupi.	"In Ordnung, ich werde erfüllen Forderung deine-", sagte Serunting versprechend.	Serunting akhirnya pergi menuju Sumidang.	Serunting schließlich ging nach Sumidang.
Akhirnya, Serunting pergi bertapa di bawah pohon bambu.	Schließlich, Serunting ging meditieren unter [einem] Baum Bamus-.	Di tengah perjalanan, dengan berbekal kesaktian yang ia dapatkan selama bertapa, Serunting mencoba menjajal kemampuannya.	In [der] Mitte [der] Reise mit ausgerüstet [den] magischen Kräften die er bekommen hatte während [er] meditierte, Serunting versuchte auszuprobieren [zu testen] Fähigkeiten seine-.
Dua tahun sudah Serunting bertapa di bawah pohon bambu.	Zwei Jahr bereits [hatte] Serunting meditiert unter [dem] Baum Bambus-.	"Aku ingin sekali mencoba kesaktianku.	"Ich wünsche sehr [zu] versuchen magischen Kräfte meine-.
Ketika itu juga daun-daun pohon bambu sudah menutupi seluruh tubuhnya.	Als dies [so war] auch Blätter [des] Baumes Bambus- bereits bedeckten ganzen Körper seinen-.	Akan ku ubah pohon-pohon tebu ini menjadi batu," kata Serunting dalam hati.	Werde ich- verwandeln Stangen Zuckerrohr jene- zu werden Stein", sagte Sering in [seinem] Herzen [d.h. zu sich].
Sesuai dengan yang dijanjikan, ia pun mendapatkan kekuatan gaib.	In Übereinstimmung mit [dem] was versprochen worden war, er dann empfing Kräfte magische.		

"Hai pohon tebu, berubahlah menjadi batu!" ucap Serunting.	"Hi Stangen Zuckerrohr-, verwandelt euch zu werden Stein!", sagte Serunting.	Serunting sangat bahagia karena bisa berbuat hal yang berguna untuk orang lain dan sekitarnya.	Serunting [war] sehr glücklich weil [er] konnte machen Dinge die nützlich [sind] für Menschen andere- und Umgebung ihre-.
Dengan sekejap, deretan pohon-pohon tebu di pinggir Danau Ranau berubah menjadi batu.	Blitzschnell [die] Reihe [der] Stangen Zuckerrohr- am Rande des Flußes Ranau änderten sich zu werden Stein.	Di tengah perjalanan, tepatnya di Desa Karang Agung, Serunting melewati sebuah gubuk tua yang ditinggali sepasang suami-istri yang tua renta.	In [der] Mitte [der] Reise, um-genau-zu-sein im Dorf Riff Hohes, Serunting vorbeikam [an] einer Hütte alten- die bewohnt wurde [von] einem Paar Mann-Frau- das alt [und] abgearbeitet [war].
Betapa bahagianya Serunting, ternyata pertapaannya selama ini tidak sia-sia.	Wie glücklich [war] Serunting, offenbar sich-Zurückziehen sein- während jener [Zeit] [war] nicht nutzlos.	Meskipun tubuh keduanya sudah sangat renta, tapi mereka masih tetap bekerja mengangkat kayu bakar.	Obwohl [die] Körper [der] beiden bereits sehr abgearbeitet waren, aber sie noch stets arbeiteten aufsammeln Holz Brenn-.
Ia berhasil mendapatkan kesaktian yang tiada bandingnya.	Er [hatte es] erreicht zu bekommen magische Kräfte die nicht Ihresgleichen [hatten].	Merasa iba melihat mereka, Serunting pun mendatangi suami-istri itu.	[Mit einem] Gefühl [von] Mitleid sehend sie, Serunting dann aufsuchte Mann-Frau diese-.
Sepanjang perjalanan menuju Sumidang, Serunting mengutuk setiap orang yang dijumpainya di tepian Sungai Jambi untuk menjadi batu.	Während [der] Reise nach Sumidang Serunting verfluchte jeden Menschen der angetroffen wurde von ihm am Ufer [des] Flußes Jambi zu werden Stein.	Ia berpura-pura meminta seteguk air untuk minum.	Er sich-verstellend erbat einen Schluck Wasser zum Trinken.
Ia menjadi sombong dan angkuh.	Er wurde hochmütig und arrogant.	"Permisi Nek, bisakah saya meminta seteguk air?"	"Erlaube [mir] Oma, kann ich erbitten einen Schluck Wasser?"
Ketika melewati sebuah bukit bernama Bukit Serut, Serunting melihat pemandangan yang sangat menyedihkan.	Als [er] vorbeikam [an] einem Hügel namens Hügel Serut, Serunting sah [einen] Anblick der [ihn] sehr betrübte.	Sudah panjang perjalanan saya mengembara.	Bereits lang [ist die] Reise [die] ich wandere.
Bukit itu tampak gersang, tidak ada satu tumbuhan pun yang hidup.	Hügel dieser- aussah öde, nicht es gab eine [einzig] Pflanze die lebte.	Tapi, sejak tadi saya belum menemukan sumber air," pinta Serunting pada si nenek.	Aber, seit einiger-Zeit ich noch nicht [habe] gefunden [eine] Quelle Wasser-", bat Serunting zu der Großmutter.
Ternyata, di balik kesombongan dan keangkuhannya, Serunting masih memiliki niat baik.	Offenbar hinter Hochmut [seinem] und Arroganz seiner, Serunting noch besaß Absichten gute-.	"Oh, sebentar.	"Oh, gleich.
Kemudian ia mengucapkan, "Wahai bukit yang gundul, jadilah hutan kayu!"	Dann er aussprach: "Oh Hügel kahler-, werde [ein] Wald Holz-!"	Nenek ambilkan kamu minum," ucap sang nenek sambil tergopoh-gopoh masuk ke dalam gubuk tuanya.	Großmutter holt dir [was zum] trinken", sagte Frau Oma während [sie] husch-husch eintrat zu Hütte alte- ihre-.
Dalam sekejap, hutan yang gersang itu berubah menjadi hamparan hutan kayu yang rimbun.	Blitzschnell, Wald öde- dieser- änderte sich zu werden [ein] Teppich [von] Wald Holz- der üppig [bewachsen war].		

Serunting pun menyapa sang kakek yang sedang sibuk membereskan kayu bakarnya, "Maaf Kek, kenapa masih bekerja mengangkat kayu-kayu ini?"	Serunting dann anredete [den] Herrn Opa der gerade damit-beschäftig-war [zu] ordnen [aufzuschichten?] Holz Brenn- sein-: "Entschuldige Opa, warum noch arbeitest [du] aufsammeln Hölzer jene-?"	Tapi, bagaimana mungkin kamu dapat mewujudkan keinginan kami?" tanya nenek dan kakek itu.	Aber, wie [wäre es] möglich [dass] du kannst verwirklichen Wunsch unseren-?", fragten Großmutter und Großvater diese-.
Di mana anak Kakek?"	Wo [sind die] Kinder [von] Opa?"	Serunting melihat ada selembur rambut sang nenek yang rontok dan menempel di pakaian sang nenek.	Serunting sah [dass] es gab ein Stück Haar [von] Frau Großmutter, das [ihr] ausfiel und hängen-blieb am Kleid [von] Frau Großmutter.
Kakek itu menjawab, "Aku tidak punya siapa-siapa, Nak.	Großvater dieser antwortete: "Ich nicht habe irgendjemanden, Junge.	Serunting kemudian mengambil dan meletakkan rambut itu di kedua tangannya sambil mengucapkan, "Wahai rambut, jadilah kamu seorang anak bayi!"	Serunting dann nahm [es] und legte Haar dieses- in beiden Hände seine- während [er] aussprach: "Wahai Haar, werde du ein Kind Baby-!"
Selain istriku yang juga sudah tua, aku tidak punya seorang anak.	Außer Frau meiner- die auch bereits alt [ist], ich nicht habe ein Kind.	Tiba-tiba, rambut itu berubah menjadi seorang anak bayi yang lucu dan mungil.	Plötzlich, Haar dieses- veränderte sich zu werden ein Kind Baby- das fröhlich und niedlich [war].
Jadi, aku dan istriku yang harus mencari dan mengangkat kayu bakar ini."	So kommt es, ich und Frau meine- müssen suchen und aufsammeln Holz Brenn- dieses-."	Kedua orang tua itu sangat bahagia karena keinginan mereka terwujud.	Beiden Eltern diese- [waren] sehr glücklich weil Wunsch ihr- verwirklicht [worden war].
Tidak berapa lama, sang nenek keluar dengan membawa kendi dan mangkuk yang terbuat dari batok kelapa.	Nicht viel später Frau Großmutter herauskam mit bringend [einen] Wasserkrug und [eine] Schale die gemacht [war] von Schale Kokosnuss-.	Serunting pun merasa sangat puas karena telah membantu dan membahagiakan pasangan tua itu.	Serunting dann fühlte [sich] sehr zufrieden weil [er] bereits geholfen [hatte] und glücklich-gemacht [hatte] Paar alte- dieses-.
Ia pun mempersilakan Serunting untuk minum.	Sie dann einlud- Serunting zu trinken.	"Terima kasih Nak.	"Vielen Dank Junge.
"Maaf Nak, hanya ini yang kami punya di dapur.	"Entschuldige Junge, nur dies [ist] was wir haben in [der] Küche.	Semoga kamu diberkati oleh Tuhan," doa nenek dan kakek.	Hoffentlich du wirst gesegnet vom Herrn", beteten Großmutter und Großvater.
Silakan minum!" ujar nenek.	Bitte trink [doch]!", sagte [die] Großmutter.	Setelah membantu pasangan tua itu, Serunting melanjutkan perjalanannya menuju Sumidang.	Nachdem [er] geholfen [hatte] Paar alten diesem- Serunting fortsetzte Reise seine- nach Sumidang.
"Terima kasih Nek," ucap Serunting.	"Vielen Dank Oma", sagte Serunting.	Di sisa perjalanannya, ia belajar untuk berbuat baik kepada siapa pun dan berusaha menolong orang yang kesulitan.	Im Rest Reise seiner- er lernte zu machen gut zu wem-auch-immer und versuchte zu helfen Menschen die Schwierigkeiten [hatten].
Setelah menerima suguhan air dari si nenek ia pun kembali berkata, "Karena kebaikan kalian, aku akan kabulkan apa saja yang kalian inginkan."	Nachem [er] erhalten [hatte] leckeres Wasser von der Großmutter er dann zurückkam zu sagen: "Wegen Güte eurer, ich werde erfüllen was-auch-immer [das ist] was ihr [euch] wünscht".		
"Sebenarnya kami hanya ingin seorang anak sebagai penerus keturunan kami.	"Tatsächlich wir nur wünschen [uns] ein Kind als Nachfolger und Nachkomme unser-.		

<b>Pesan Moral:</b> Belajarlal untuk berbuat baik kepada semua orang.	<b>Nachricht moralische:</b> Lerne zu machen gut zu allen Menschen.
Manfaatkan pula ilmu yang kita miliki untuk berbuat kebaikan dan berguna untuk orang banyak.	Nutze auch [das] Wissen das wir besitzen um zu machen Gutes und Nützliches für Menschen viele-.
Sebab, dengan berbuat hal yang baik, kita akan menuai hasil yang baik pula.	Weil, mit machen Dinge gute-, wir werden ernten Ergebnisse gute ebenfalls-.

Aus dem Buch "Kumpulan Cerita Rakyat Nusantara"  
("Sammlung von Volksmärchen aus Indonesien") von  
Sumbi Sambangsari.